

**PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)
PADA CAPITAL LEASE DALAM RANGKA PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN FISKAL**

(Suatu Kasus Pada Perusahaan Sub Kontraktor Pertambangan Batu Bara di Surabaya–Jawa Timur)

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Solikatun Indriyah
0613015003/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

2010

**PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)
PADA CAPITAL LEASE DALAM RANGKA PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN FISKAL**

(Suatu Kasus Pada Perusahaan Sub Kontraktor Pertambangan Batu Bara di Surabaya–Jawa Timur)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

Solikatun Indriyah
0613015003/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

2010

SKRIPSI
PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)
PADA CAPITAL LEASE DALAM RANGKA PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN FISKAL

(Suatu Kasus Pada Perusahaan Sub Kontraktor Pertambangan Batu Bara di Surabaya–Jawa Timur)

Disusun Oleh :

Solikatun Indriyah
0613015003/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 26 November 2010

Pembimbing :
Pembimbing Utama,

Drs.Ec.Munari,MM

Tim Penguji :
Ketua

Drs.Ec.Munari,MM

Sekretaris

Dra.Ec.Marymami,MM

Anggota

Dra.Ec.Diah Hari S,Ak.MSi

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr.H. Dhani Ichsanuddin Nur,SE.MM
NIP. 196309241989031001

SKRIPSI
PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)
PADA CAPITAL LEASE DALAM RANGKA PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN FISKAL

(Suatu Kasus pada Perusahaan Sub Kontraktor Pertambangan Batu Bara di Surabaya – Jawa Timur)

Yang diajukan :

Solikatun Indriyah
0613015003/FE/EA

Disetujui untuk ujian lisan oleh :

Pembimbing Utama

Drs.Ec.Munari,MM

Tanggal :.....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs.Ec.Syaiful Anwar,MSi
NIP : 030.194.437

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Perlakuan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada *Capital Lease* dalam Rangka Penyajian Laporan Keuangan Fiskal ”

Maksud dan tujuan menyusun penelitian ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa timur.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Ir.Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Munari, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk peneliti.

5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Untuk Ibunda dan Ayahanda yang tercinta, serta buat saudara-saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak-banyaknya, karena beliaulah yang selama ini telah member dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup, peneliti mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, November 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Abstraksi	xi

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1. Pengertian Sewa Guna Usaha	10
2.2.2. Kriteria dan Jenis Sewa Guna Usaha	14
2.2.2.1. Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi	15
2.2.2.2. Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi	17
2.2.3. Perlakuan Akuntansi Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi (<i>Lessee</i>)..	17
2.2.4. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai	23
2.2.5. Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai	24
2.2.6. Pajak Pertambahan Nilai atas Sewa Guna Usaha.....	26
2.2.7. Laporan Keuangan Fiskal	30
2.2.8. Koreksi Fiskal	31

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	42
3.2. Alasan Ketertarikan Peneliti	42
3.3. Informan	43
3.4. Lokasi Penelitian.....	44

3.5. Sumber Data dan Jenis Data.....	45
3.6. Teknik Pengumpulan Data	45
3.7. Analisis Data	47
3.8. Pengujian Keabsahan Data	49
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	55
4.1.2 Lokasi Perusahaan	56
4.1.3 Struktur Organisasi	57
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2.1 Sewa Guna Usaha	60
4.2.1 Pajak Pertambahan Nilai	63
4.3 Analisis dan Pembahasan	65
4.3.1 Analisis Transaksi Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi (<i>capital</i>	
<i>lease</i>) pada pembiayaan Bank Niaga	70
4.3.1.1 Pembukuan Perusahaan atas Transaksi Sewa Guna Usaha	
dengan Bank Niaga	70

4.3.1.2 Analisis Transaksi Sewa Guna Usaha dengan Bank Niaga berdasarkan Pernyataan Satandar Akuntansi Keuangan	87
4.3.1.3 Analisis Transaksi Sewa Guna Usaha dengan Bank Niaga berdasarkan Peraturan Pajak	90
4.3.1.4 Analisis Peneliti atas Transaksi Sewa Guna Usaha dengan Bank Niaga.....	105
4.3.2 Analisis Transaksi Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi (<i>capital lease</i>) pada pembiayaan PT. Astra Sedaya Finance atau ACC	107
4.3.2.1 Pembukuan Perusahaan atas Transaksi Sewa Guna Usaha dengan PT. Astra Sedaya Finance atau ACC	107
4.3.2.2 Analisis Transaksi Sewa Guna Usaha dengan ACC berdasarkan Pernyataan Satandar Akuntansi Keuangan	109
4.3.1.3 Analisis Transaksi Sewa Guna Usaha dengan ACC berdasarkan Peraturan Pajak	112
4.3.2.4 Analisis Peneliti atas Transaksi Sewa Guna Usaha dengan PT. Astra Sedaya Finance (ACC).....	116
4.3.3 Analisis Transaksi Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi (<i>capital lease</i>) pada pembiayaan Bank Permata	119

4.3.3.1 Pembukuan Perusahaan atas Transaksi Sewa Guna Usaha dengan Bank Permata	119
4.3.3.2 Analisis Transaksi Sewa Guna Usaha dengan Bank Permata berdasarkan Pernyataan Satandar Akuntansi Keuangan	122
4.3.1.3 Analisis Transaksi Sewa Guna Usaha dengan Bank Permata berdasarkan Peraturan Pajak	125
4.3.2.4 Analisis Peneliti atas Transaksi Sewa Guna Usaha dengan Bank Permata	128
4.3.4 Analisis PPN atas Transaksi Sewa Guna Usaha	129

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	134
5.2 Saran	135

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Desain Studi	52
Tabel 2 : Daftar Aktiva Sewa Guna Usaha PT. Prima Jaya Nusantara	65
Tabel 3 : Jurnal Perusahaan, akuntansi & pajak	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Skema perlakuan PPN atas <i>Financial Lease</i>	29
Gambar 2 : Langkah – langkah analisis dokumen	46
Gambar 3 : Struktur Organisasi PT. Prima Jaya Nusantara	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin penelitian dari PT. Prima Jaya Nusantara
- Lampiran 2 : Sistem perhitungan pinjaman annuitas in arrear dari B. Niaga
- Lampiran 3 : Pembiayaan alat berat dari B. Niaga
- Lampiran 4 : Attachmen dari ACC
- Lampiran 5 : Data pinjaman investasi per 31 Agustus 2009 dari B. Niaga
- Lampiran 6 : Data pinjaman investasi per 25 Juni 2009 dari B. Niaga
- Lampiran 7 : Data pinjaman investasi per 12 November 2009 dari B. Niaga
- Lampiran 8 : Schedule Angsuran Poko Tetap dari Permata
- Lampiran 9 : Data pinjaman investasi per 29 Desember 2009 dari B. Niaga
- Lampiran 10 : Transkrip wawancara dengan Direktur PT. Prima Jaya Nusantara
- Lampiran 11 : Transkrip wawancara dengan *Accounting* PT. Prima Jaya Nusantara
- Lampiran 12 : Transkrip wawancara dengan staff pajak PT. Prima Jaya Nusantara
- Lampiran 13 : Foto unit PT. Prima Jaya Nusantara di tambang, Kalimantan

**PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)
PADA CAPITAL LEASE DALAM RANGKA PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN FISKAL**

Oleh :

Solikatun Indriyah

ABSTRAKSI

Saat ini peneliti sedang melakukan penelitian di PT. Prima Jaya Nusantara, mengenai Perlakuan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai terhadap transaksi Sewa Guna Usaha dengan hak opsi. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan perencanaan, perhitungan dan laporan untuk mengetahui perlakuan PPN terhadap transaksi sewa guna usaha dengan hak opsi. dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan di PT. Prima Jaya Nusantara yang ada di kota Surabaya.

Adapun batasan masalah yang peneliti bahas adalah mengenai perlakuan PPN yang dikenakan terhadap transaksi sewa guna usaha dengan hak opsi dalam rangka penyajian laporan keuangan PT. Prima Jaya Nusantara yang wajar. Peneliti membatasi penelitian dengan menetapkan jenis sewa guna usaha dengan hak opsi. PT. Prima Jaya Nusantara bertindak sebagai pihak yang menyewa barang modal dan menyewa usahakan barang modal tersebut pada PT. Pama Persada Nusantara.

Peneliti dalam melakukan perhitungan dan pencatatan transaksi sewa guna usaha dengan hak opsi menggunakan metode *capital lease*, yaitu pembelian suatu barang atau jasa yang telah disewa oleh orang lain yang akan membeli barang modal tersebut.

Peneliti juga memakai metode dengan beberapa cara yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah peneliti melakukan penelitian, ternyata perusahaan telah melakukan pencatatan PPN yang terutang dalam transaksi sewa guna usaha dengan hak opsi secara benar. Tarif yang dikenakan sesuai dengan aturan pemerintah yaitu sebesar 10% dan pengaruhnya didalam laporan keuangan PT. Prima Jaya Nusantara berpengaruh di neraca yaitu menambah aset serta hutang PT. Prima Jaya Nusantara.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam hal pengadaan barang modal, ada beberapa alternatif pembiayaan yang bisa dilakukan oleh perusahaan. Pembiayaan dari sumber internal dan pembiayaan dari sumber eksternal. Pembiayaan dari sumber internal dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, diantaranya adalah laba ditahan, modal saham, dan lain-lain. Sedangkan pembiayaan dari sumber eksternal berasal dari luar perusahaan, diantaranya adalah pinjaman bank, sewa guna usaha (*leasing*), penjualan kredit dari pemasok, dan lain-lain.

Bagi perusahaan yang mempunyai modal besar, alternatif termudah adalah dengan menggunakan modal sendiri, sebaliknya bagi perusahaan yang tidak mempunyai cukup modal, alternatif yang dipilih adalah pembiayaan dari luar perusahaan. Salah satu jenis pembiayaan barang modal yang mulai banyak digunakan perusahaan di Indonesia selain pinjaman dari bank adalah pembiayaan sewa guna usaha (*leasing*).

Kegiatan Sewa Guna Usaha yang disebut juga *leasing* diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1974 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama Menteri keuangan, Menteri Perdagangan, dan Menteri Perindustrian No. Kep-122/MJS/IV/2/1974, No.32MSW2.1974 dan No.30/Kpb/I/1974 tanggal 7 Februari tentang “ Perijinan Usaha Leasing “.

Sejak saat itu dan khususnya sejak tahun 1980 jumlah Badan Usaha *Leasing* dan transaksi *leasing* meningkat pesat dari tahun ke tahun untuk membiayai penyediaan barang modal bagi Badan Usaha.

Sewa guna usaha (*leasing*) adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh *lessee* selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Sewa guna usaha dengan hak opsi (*financial lease*) yaitu apabila dalam transaksi perusahaan *lessor* bertindak sebagai pihak yang membiayai barang modal dimana secara berkala *lessor* menerima pembayaran sewa guna usaha dari *lessee* dan di akhir masa sewa terdapat hak opsi bagi *lessee*. Hak opsi adalah hak *lessee* untuk membeli barang modal yang disewagunausahakan atau memperpanjang jangka waktu perjanjian sewa guna usaha. Sedangkan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) yaitu apabila dalam transaksi perusahaan *lessor* membeli barang modal dan kemudian menyewa guna usahakannya kepada *lessee*, *lessee* tidak mempunyai hak opsi untuk membeli atau memperpanjang transaksi sewa guna usaha tersebut.

Sewa Guna Usaha merupakan cara untuk menghimpun dana masyarakat guna menginvestasikan ke dalam sektor–sektor ekonomi tertentu yang dianggap produktif. Sewa Guna Usaha merupakan alternatif yang baik bagi badan usaha yang kekurangan modal, yang berencana untuk mengurangi penggunaan dana perusahaan tanpa harus kehilangan

kesempatan untuk melakukan investasi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Sewa Guna Usaha merupakan sumber pembiayaan untuk jangka menengah dan jangka panjang yang dapat membantu badan-badan dan para pengusaha khususnya pengusaha kecil untuk memperoleh alat-alat perlengkapan maupun barang-barang modal yang diperlukan.

Dengan Sewa Guna Usaha, badan usaha atau perusahaan dapat memperoleh barang modal, dengan cara menyewakan kemudian membelinya untuk dipakai melakukan kegiatan produksi secara langsung. Transaksi Sewa Guna Usaha juga dikenakan pajak, karena transaksi ini ada unsur penyerahan barang modal dan pajak terutanganya. Pajak yang terkait dengan Sewa Guna Usaha adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Dalam pasal 1A huruf b UURI No.42 tahun 2009, disebutkan bahwa Penyerahan Barang Kena Pajak dapat terjadi karena perjanjian sewa beli dan/atau perjanjian sewa guna usaha (*leasing*). Dalam transaksi Sewa Guna Usaha dengan hak opsi, ada dua jenis penyerahan yaitu penyerahan Barang Kena Pajak dan penyerahan Jasa Kena Pajak. Ketentuan ini sama dengan ketentuan setelah pembaharuan UU Perpajakan oleh Menteri Keuangan Nomor 1169/KMK.01/1991 Jo. SE-10/PJ.42/1994 tanggal 22 Maret 1994. Penyerahan barang Kena Pajak oleh *lessor* (Pengusaha Kena Pajak kepada *Lessee* terutang PPN).

Sedangkan PT. Prima Jaya Nusantara bergerak dibidang subkontaktor batubara yang dalam operasinya membutuhkan banyak alat-alat berat seperti Excavator, Buldoser, Compactor, Grader, Forklip,

Dumtruck yang seluruh alat-alat tersebut diperoleh dengan sewa guna usaha dengan hak opsi (*financial lease / capital lease*). Dengan demikian PT.Prima Jaya Nusantara dalam hal ini bertindak sebagai penyewa (*lessee*).

Pada setiap akhir periode, perusahaan selalu membuat laporan keuangan, dalam membuat laporan keuangan tersebut transaksi sewa guna usaha diperlakukan dan dicatat sebagai aktiva tetap dan kewajiban pada awal masa sewa guna usaha sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar oleh penyewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha.

Perlakuan tersebut di atas adalah perlakuan yang biasa terjadi pada akuntansi komersial, perlakuan untuk perpajakan tentunya memiliki perbedaan dikarenakan adanya ketentuan-ketentuan perpajakan yang secara khusus mengaturnya. Adanya perbedaan tersebut memotivasi peneliti untuk mencoba meneliti bagaimana perlakuan akuntansi perpajakan atas transaksi sewa guna usaha pada PT. Prima Jaya Nusantara.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perlakuan pajak pertambahan nilai atas transaksi Sewa Guna Usaha khususnya *capital lease* di PT. Primajaya Nusantara di Surabaya?
- b. Bagaimana pengaruh akuntansi pajak pertambahan nilai atas transaksi sewa guna usaha khususnya *capital lease* terhadap laporan keuangan fiskal PT.Primajaya Nusantara di Surabaya?

1.3 Batasan Penelitian

Peneliti akan membahas perlakuan Pajak Pertambahan Nilai yang dikenakan terhadap transaksi Sewa Guna Usaha dengan hak opsi dalam rangka penyajian laporan keuangan fiskal perusahaan yang wajar. Dari sisi peneliti membatasi penelitian dengan menetapkan jenis sewa guna usaha yaitu sewa guna usaha dengan hak opsi. Di sini perusahaan bertindak sebagai *lessee* yaitu orang atau pihak yang membutuhkan barang modal, menyatakan barang modal yang dibutuhkan, memilih atas nama lessor dan selanjutnya memesan, memeriksa serta memelihara aktiva yang di sewa guna usaha.

Peneliti dalam melakukan perhitungan transaksi sewa guna usaha dengan hak opsi ini menggunakan metode *capital lease* yaitu pembiayaan suatu barang atau jasa yang telah disewa oleh orang atau pihak lain yang pasti dapat membeli barang sewa tersebut.

Peneliti juga meneliti laporan keuangan fiskal perusahaan tahun 2009 yang telah menjadi obyek penelitian, juga perhitungan perusahaan berupa jurnal – jurnal yang berhubungan dengan transaksi Sewa Guna Usaha dengan hak opsi yang terjadi di perusahaan. Peneliti juga melakukan perhitungan dan pencatatan Pajak Pertambahan Nilai yang terutang di dalam transaksi Sewa Guna Usaha dengan hak opsi yang dilakukan oleh perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perlakuan pajak pertambahan nilai yang terutang pada transaksi sewa guna usaha dengan hak opsi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi pajak pertambahan nilai terhadap laporan keuangan PT. Primajaya Nusantara di Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Menerapkan teori – teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang terjadi diperusahaan sehingga dapat mengetahui sampai berapa jauh teori – teori tersebut mampu mengatasi permasalahan di perusahaan.
2. Dapat memberikan informasi lebih dalam bahwa transaksi sewa guna usaha dalam penyerahannya terdapat PPN terutang dan PPN terhadap transaksi sewa guna usaha tersebut berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan oleh peneliti adalah :

1. Untuk membantu perusahaan dalam melakukan pembukuan yang berhubungan dengan Sewa Guna Usaha dengan hak opsi.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan bagi pembaca agar mengetahui perlakuan akuntansi PPN terhadap transaksi Sewa Guna Usaha dengan hak opsi atau *capital lease*.